

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan, F. M., 2014. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan untuk Permukiman dan Industri dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, II(1), pp. 49-60.
- Airbus, 2014. *TerraSAR-X Image Product Guide Basic and Enhanced Radar Satellite Imagery*. s.l., Airbus Defence and Space, pp. 1-24.
- Aprilia, H. C., 2018. *Aplikasi Laharz py untuk Pemodelan Bahaya Banjir Lahar di Sungai Krasak, Kabupaten Magelang*. Yogyakarta, s.n.
- Ardana, D. M. S. & Purwanto, T. H., 2013. Penentuan Jalur Evakuasi dan Dampak Banjir Lahar Dingin Gunung Merapi Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, II(2), pp. 149-154.
- Arfaini, J. & Handayani, H. H., 2016. Analisa Data Foto Udara untuk DEM dengan Metode TIN, IDW, dan Kriging. *Jurnal Teknik ITS*, XXX(30), pp. 1-6.
- Aronoff, 1989. *Geographic Information Sistem : A Management Perspective*. Ottawa, Canada: WDL Publication.
- Aryani, D. I., Harto, A. B. & Soeksmantono, B., 2017. Kajian Prosedur Pembuatan Automatic DEM (Digital Elevation Model) Menggunakan Citra Satelit Pleiades (Studi Kasus Kota Bandung - Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Geografi*, XVII(2), pp. 159-170.
- Asriningrum, W., 2010. Identifikasi Morfologi Kawah Gunung Api Untuk Mitigasi Bahaya Letusan Menggunakan Landsat. *Berita Dirgantara*, VI(1).
- Badan Informasi Geospasial, 2018. *DEMNAS*. [Online] dapat diakses di: <http://tides.big.go.id/> [Diakses pada 21 Februari 2021].

- BPSDM, 2018. *Modul 3 : Survey Hidrologi dan Hidrometri*. [Online] dapat diakses di: [https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/18cb6\\_Modul\\_3\\_Survey\\_Hidrologi\\_dan\\_Hidrometri.pdf](https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/18cb6_Modul_3_Survey_Hidrologi_dan_Hidrometri.pdf) [Diakses pada 13 August 2021].
- Cahyadi, A., Nugraha, H. & Priadmodjo, A., 2014. *Analisis Mekanisme Pembentukan Lahar Berdasarkan Kajian Retensi Air di Sub DAS Opak, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta, Seminar Nasional Penginderaan Jauh.
- Darmawan, K., Hani'ah & Suprayogi, A., 2017. Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, VI(1), pp. 31-40.
- Enos, Djaja, R. & Ramdani, D., 2016. Penentuan Model Geopotensial Global yang Optimal untuk Perhitungan Geoid Sumatera. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, I(1), pp. 1 - 8.
- Hadi, C. L. S., n.d. Perbandingan Data DEM dalam Kerawanan Banjir Genangan di DAS Celeng, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
- Hadi, S. P., 2001. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Halim, F., 2014. Pengaruh Hubungan Tata Guna Lahan Dengan Debit Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Malalayang. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, IV(1), pp. 45 - 54.
- Hartono, H. G. & Pambudi, S., 2015. Gunung Api Purba Mujil, Kulonprogo, Yogyakarta : Suatu Bukti Dan Pemikiran. *ReTII*.
- Hidayat, F. & Rudiarto, I., 2013. Pemodlean Resiko Banjir Lahar Hujan Pada Alur Kali Putih Kabupaten Magelang. *Jurnal Teknik PWK*, II(4), pp. 895 - 904.

- Humaidah, N., Sudarsono, B. & Prasetyo, Y., 2015. Analisis Perbandingan Kepadatan Permukiman Menggunakan Klasifikasi Supervised dan Segmentasi (Studi Kasus : Kota Bandung). *Jurnal Geodesi Undip*, IV(4), pp. 73-80.
- Idfli, G., 2017. Perbandingan Model Aliran Banjir Unsteady Flow dan Steady Flow pada Sungai Ngotok Ring Kanal. *Jurnal Bangunan*, XXII(2), pp. 31-40.
- Iverson, R. M., Schilling, S. P. & Vallance, J. W., 1998. Objective Delineation of Areas at Risk from Inundation by Lahar. *Geological Society of America Bulletin*, CX(8), pp. 972-984.
- JAXA, 2016. *PALSAR Phased Array Type L-band Synthetic Aperture Radar*. [Online] dapat diakses di: <https://www.eorc.jaxa.jp/ALOS/en/about/palsar.htm> [Diakses pada 7 Agustus 2021].
- Julzarika, A., 2015. *Integrasi Model Tinggi ALOS PALSARR, X SAR, SRTM, dan ASTER GDEM*. Yogyakarta, Teknik Geodesi Geomatika, Universitas Gadjah Mada.
- Katili, J. A., 1974. *Volcanism and Plate Tectonics in the Indonesian Island Arcs*. s.l.:Tectonophysics.
- Kurniawan, J., Purnawan, B. & Apriyanti, D., 2016. Perbandingan Fungsi Software ArcGIS 10.1 dengan Software Quantum GIS 2.14.5 untuk Ketersediaan Data Berbasis Spasial. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, I(1), pp. 1-11.
- Kushendratno, et al., 2014. *Pemodelan Aliran Lahar Menggunakan Perangkat Lunak LAHARZ di Gunung Semeru, Jawa Timur*. Jawa Barat, Seminar Nasional ke-II FTG Universitas Padjajaran.
- Kusumosubroto, H., 2013. *Aliran Debris dan Lahar : Pembentukan, Pengaliran, Pengendapan dan Pengendaliannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Lazuardi, O., 2020. *Deliniasi Zona Bahaya Aliran Lahar Gunungapi Merapi dengan Perangkat Lunak Laharz untuk Perhitungan Risiko Kerugian pada Penggunaan Lahan Terdampak di Kali Gendol, Kali Kuning, dan Kali Putih*. Yogyakarta, s.n., pp. 33-38.
- Lee, S. K., Lee, C. W. & Lee, S., 2015. A Comparison of The Landsat Image and LAHARZ-Simulated Lahar Inundation Hazard Zone by the 2010 Merapi Eruption. *Bulletin of Volcanology*, 77(46).
- Lillesand, T. & Kiefer, R. W., 1979. *Penginderaan jauh dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A., Cahyadi, A., Hadmoko, D. S. & Sekaranom, A. B., 2012. Sejarah Letusan Gunung Merapi Berdasarkan Fasies Gunungapi di Daerah Aliran Sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Riset Geologi dan Pertambangan*, XXII(2), pp. 73 - 79.
- Marfai, M. A., Cahyadi, A., Hadmoko, D. S. & Sekaranom, A. B., 2012. Sejarah Letusan Gunung Merapi Berdasarkan Fasies Gunungapi di Daerah Aliran Sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta. *RISSET Geologi dan Pertambangan*, XXII(2), pp. 73 - 79.
- Pangaribuan, J., Sabri, L. M. & Amarrohman, F. J., 2019. Analisis Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Magelang Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dengan Metode Standar Nasional Indonesia dan Analythical Hierarchy Process. *Jurnal Geodesi Undip*, VIII(1), pp. 288-297.
- Purwanto, A., 2015. Pemanfaatan Citra Landsat 8 untuk Identifikasi Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Edukasi*, 13(1), pp. 27-36.

- Purwanto, T. H., 2017. Pemanfaatan Foto Udara Format Kecil untuk Ekstraksi Digital Elevation Model dengan Metode Stereoplotting. *Majalah Geografi Indonesia*, XXXI(1), pp. 73-89.
- PUSTEKDAKTA, LAPAN, 2018. *Katalog INDERAJA*. [Online] dapat diakses di: <https://inderaja-catalog.lapan.go.id> [Diakses pada 23 Februari 2021].
- PVMBG, 2016. *G. Merapi - Sejarah Letusan*. [Online] dapat diakses di: <https://vsi.esdm.go.id> [Diakses pada 16 Februari 2021].
- Rahmat , A., Legono, D. & Kusumosubroto, H., 2008. Pengelolaan Sedimen Kali Gendol Pasca Erupsi Merapi Juni 2006. *Forum Teknik Sipil*, Issue 18, pp. 840-850.
- Ramadhany, A. S., DS, A. N. & Subardjo, P., 2012. Daerah Rawan Genangan Rob di Wilayah Semarang. *Journal Of Marine Research*, I(2), pp. 174-180.
- Rijal, S. et al., 2019. *Penginderaan Jauh dalam Bidang Kehutanan*. 1 ed. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sampurno, R. M. & Thoriq, A., 2016. Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Operational Land Imager (OLI) di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Teknotan*, X(2), pp. 61-70.
- Santosa, L. W., 2011. *Kebijakan Penyusunan Tata Ruang dan Pemukiman Harus Perhatikan Morfologi Sebaran Awan Panas dan Lahar Merapi*. [Online] dapat diakses di: [webugm@ugm.ac.id](mailto:webugm@ugm.ac.id) [Diakses pada 17 Februari 2021].
- Sawungrana, A. R. & Purwanto, T. H., 2017. Pemanfaatan Data Aster GDEM dan SRTM untuk Pemodelan Aliran Lahar Gunung Kelud Pasca Erupsi 2014. *Jurnal Bumi Indonesia*, VI(1), pp. 1-9.
- Schilling, S. P., 2014. *LAHARZ, GIS Programs for Automated Mapping of Lahar-Inundation Hazard Zones*. s.l.:s.n.

- Suharyatno, A., 2014. Prediksi Titik Banjir Berdasarkan Kondisi Geometri Sungai. *Jurnal Rekayasa Sipil*, VIII(3), pp. 229-238.
- Sulistiana, T., Parapat, A. D. & Aristomo, D., 2019. *Analisis Akurasi Vertikal Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Studi Kasus Kota Medan*. Yogyakarta, In Conference: FIT-ISI.
- Sulistiana, T., Parapat, A. D. & Aristomo, D., 2019. *Analisis Akurasi Vertikal Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Studi Kasus Kota Medan*. s.l., In: Conference: FIT-ISI.
- Suwargana, N., 2008. Analisis Perubahan Hutan Mangrove Menggunakan Data Penginderaan Jauh di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. *Jurnal Penginderaan Jauh*, Volume V, pp. 64-74.
- Wibowo, K. M., Kanedi, I. & Jumadi, J., 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, IX(1), pp. 51-60.
- Wiradiputra, R. A. & Hadmoko, D. S., 2016. Pemodelan Aliran Lahar Pada Sungai Alami dan Sungai Terusik di Sungai Senowo dengan Software Laharz. *Jurnal Bumi Indonesia*, V(1), pp. 1-7.
- Zaki, A., 2010. *Keliling Dunia dengan Google Earth + Google Maps*. Semarang: Penerbit Andi Yogyakarta.